p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 35 PADA YAYASAN AL-BARKAH PASIRJAMBU BANDUNG

Muhammad Daud Maulana Mukti, Oon Feriyanto
Universitas Teknologi Digital
muhammad10220062@digitechuniversity.ac.id, oonferiyanto@digitechuniversity.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Diterima :
Direvisi :
Disetujui :

Keywords:
Accounting, Foundation Financial Statements, ISAK 35

ABSTRACT

This research is motivated by issues related to the preparation of financial statements that do not yet comply with standards. A descriptive qualitative research method is used to compile the financial statements for the Al-Barkah Foundation, while descriptive analysis helps illustrate the issues based on actual conditions within the foundation. Data collection involved both primary and secondary sources, including field studies, interviews, documentation, and literature reviews. Based on the research findings, it was concluded that Al-Barkah Foundation's financial statements currently consist of cash inflows from BOS funds and cash outflows for foundation activities. Therefore, the researcher has prepared financial statements for the foundation in accordance with ISAK 35.

Kata kunci:
Akuntansi,
Laporan Keuangan
Yayasan, ISAK 35

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi permasalahan terkait penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini di gunakan untuk menyusun laporan keuangan yang ada di Yayasan Al-Barkah, sedangkan analisis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan fakta yang terjadi di Yayasan Al-Barkah. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan data yang bersifat primer maupun sekunder seperti studi lapangan, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : bentuk laporan keuangan Yayasan Al-Barkah masih berupa laporan kas masuk dari dana BOS dan kas keluar untuk memenuhi kegiatan Yayasan Al- Barkah. Oleh karena itu peneliti menyusun laporan keuangan yang sesuai ISAK 35 pada Yayasan Al-Barkah.

PENDAHULUAN

Organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan sosial dan tidak bertujuan untuk mencari keuntungan disebut sebagai organisasi nonlaba. Organisasi ini biasanya didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh sektor swasta. Dewasa ini, banyak organisasi yang tidak bermaksud mencari laba beroperasi; salah satunya adalah yayasan. Sebagai organisasi nonlaba,

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

yayasan harus mampu menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.35 dalam penyajian laporan keuangannya. Sesuai dengan ISAK No. 35, organisasi nonlaba juga harus menyusun dan melaporkan laporan keuangan kepada para pemakai. ISAK 35 merupakan interpretasi standar akuntansi yang memberikan instruksi atas pengakuan, pengukuran, dan penyajian informasi keuangan mengenai aset tidak berwujud.

ISAK 35 tidak mengatur secara spesifik mengenai penyajian informasi keuangan, namun memberikan panduan kepada perusahaan mengenai pengungkapan informasi yang relevan mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset tidak berwujud dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan dapat membantu penggunanya dalam mengambil keputusan ekonomi keuangan. Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Namun yang terjadi saat ini masih banyak pemangku kepentingan perekonomian yang belum memahami tujuan pelaporan keuangan tersebut. Pasalnya, penyusunan laporan keuangan memerlukan biaya, tenaga, dan waktu. Faktanya, laporan keuangan dapat digunakan untuk merumuskan strategi bisnis di masa depan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Nur (2020), akuntansi pada hakikatnya adalah suatu proses yang melibatkan pengumpulan, pengklasifikasian, pengolahan, dan pelaporan keuangan, serta mengubah hasilnya menjadi informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang menggunakan keuangan tersebut sesuai kebutuhan. Secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang memberikan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak yang mempunyai kepentingan terhadap kinerja atau keadaan keuangan suatu perusahaan (stakeholder).

Menurut PSAK 1, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur mengenai posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sebagian besar orang yang menggunakan laporan tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi, dan untuk menyediakan sumber daya yang menyoroti konsekuensi dari laporan keuangan.adalah tanggung jawab manajemenyang telah dipercayakan kepada mereka. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2020) menyatakan bahwa entitas nonlaba memiliki ciri-ciri sebagai berikut : a) Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat Perekonomian yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang disediakan. b).Menghasilkan barang dan jasa tanpa tujuan memperoleh keuntungan, dan sekalipun perusahaan itu memperoleh keuntungan, jumlahnya tidak akan dibagikan kepada para pendiri atau pemilik perusahaan. c) Kepemilikan suatu entitas nonlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus, atau sebagaimana lazim dalam entitas nonlaba, dalam arti kepemilikan tersebut tidak mencerminkan bagian entitas nirlaba tersebut atas entitas tersebut. Alokasi sumber daya, Perusahaan nonlaba setelah likuidasi atau pembubaran perusahaan nonlaba. Yayasan adalah salahsatu lembaga nonlaba yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan sosial. Sebagai lembaga nonlaba, yayasan biasanya bergantung pada sumbangan dan dana dari pihak-pihak eksternal untuk menjalankan program-programnya. Sebagai lembaga yang menerima sumbangan dan dana dari pihak eksternal, yayasan memiliki tanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Hal ini penting untuk menunjukkan pengelolaan dana yang baik dan efisien kepada para donor, pemerintah, serta masyarakat umum.Dalam konteks ini, penyusunan laporan keuangan yayasan mengacu pada prinsip-prinsip yang diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35). ISAK 35 mengatur mengenai penyajian informasi

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

keuangan entitas nonlaba, termasuk yayasan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan ISAK 35 akan mencakup informasi mengenai posisi keuangan Yayasan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas. Laporan tersebut juga akan mencakup catatan atas laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi, estimasi, dan perubahan dalam entitas nonlaba.

Fenomena yang terjadi pada Yayasan Al-Barkah yang belum membuat laporan keuangan dapat meliputi: 1. Tidak adanya transparansi: Yayasan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara terbuka mungkin menimbulkan kekurangjelasan terhadap sumber pendapatan dan penggunaan dana yang diterima, yang menjadi alasan tidak adanya laporan keuangan. 2. Kurangnya akuntabilitas: Ketika yayasan tidak membuat laporan keuangan, hal ini mungkin menimbulkan kurangnya akuntabilitas terhadap pihak-pihak yang memberikan dukungan atau dana kepada yayasan, seperti pihak donor, pemerintah, atau masyarakat umum. 3. Potensi penyalahgunaan dana: Tidak-transparanan dalam pengelolaan keuangan yayasan dapat menimbulkan risiko penyalahgunaan dana, karena tidak terdokumentasinya penggunaan dana dengan jelas dan akurat. 4.Terhambatnya pertanggungjawaban: Tanpa laporan keuangan yang jelas dan terdokumentasi, yayasan akan sulit memberikan pertanggungjawaban yang baik terutama kepada para stakeholder dan masyarakat umum. 5.Tidak memenuhi peraturan perundangan. Banyak negara memiliki peraturan yang mengharuskan yayasan untuk membuat laporan keuangan. Kegagalan dalam mematuhi aturan ini dapat menimbulkan masalah hukum dan administratif bagi yayasan tersebut. Dengan adanya penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35, yayasan diharapkan mampu menyajikan informasi keuangan yang akurat, relevan, serta transparan kepada para pemangku kepentingan.

Penyusunan laporan keuangan yang akurat dan transparan merupakan salah satu hal yang penting bagi yayasan sebagai entitas nonlaba. Hal ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, seperti donor dan pihak berwenang, tetapi juga membantu yayasan dalam menjalankan program- programnya dengan efisien dan efektif. Oleh karena itu, dalam menyusun laporan keuangan, yayasan perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Melalui penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35, yayasan diharapkan dapat menyajikan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan komprehensif. Laporan keuangan tersebut akan mencakup berbagai aspek, seperti posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, serta arus kas. Selain itu, penyusunan laporan keuangan juga akan mencakup catatan atas laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi, estimasi, dan perubahan dalam entitas nonlaba. Dengan demikian, penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 adalah langkah penting yang dapat membantu yayasan untuk mencapai tujuan keuangan dan program-programnya. Laporan keuangan yang transparan dan akuntabel juga dapat meningkatkan kepercayaan para donor dan pihak terkait, serta mendorong kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan hukum lainnya. Selain itu, laporan keuangan yang baik juga dapat membantu yayasan dalam merencanakan dan mengelola sumber daya finansialnya dengan lebih efektif dan dapat membantu yayasan dalam merencanakan strategi keuangan yang lebih baik

TINJAUAN LITERATUR

Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi keuangan memberikan kerangka pedoman yang bersifat umum untuk memastikan konsistensi dalam praktik akuntansi perusahaan dalam lingkungan tertentu. Di Indonesia, standar ini disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berfungsi sebagai

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi pengguna eksternal. Dalam hal terdapat konflik antara kerangka dasar dan Standar Akuntansi Keuangan, maka Standar Akuntansi Keuangan memiliki prioritas sebagai panduan dalam pengembangan dan peninjauan standar ke depannya (IAI, 2020). ISAK 35, yang diterapkan mulai 1 Januari 2020, merupakan interpretasi khusus untuk penyajian laporan keuangan entitas nirlaba, seperti yayasan. Standar ini mengatur komponen laporan seperti laporan laba komprehensif, perubahan aset neto, posisi keuangan, arus kas, dan catatan laporan keuangan. Implementasi ISAK 35 bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan transparansi laporan keuangan bagi pengguna, sehingga memudahkan pemahaman atas kondisi keuangan organisasi nirlaba, yang sebelumnya diatur oleh PSAK 45 (IAI, 2019). ISAK 35 menggantikan PSAK 45 dengan penyederhanaan klasifikasi aset neto menjadi "dengan pembatasan" dan "tanpa pembatasan," sehingga mengurangi kompleksitas. Selain itu, entitas nirlaba dapat melakukan penyesuaian pada deskripsi laporan keuangan, seperti mengubah istilah "laporan perubahan ekuitas" menjadi "laporan perubahan aset neto," selama tetap mencerminkan fungsi laporan yang disajikan. Standar ini meningkatkan kualitas informasi keuangan nirlaba sehingga lebih relevan dan bermanfaat bagi pengguna (IAPI, 2019).

Jenis Laporan Keuangan Yayasan Berdasarkan ISAK 35

Jenis laporan keuangan yang harus disusun oleh entitas nirlaba, sesuai dengan ISAK 35, meliputi:

1. Laporan Posisi Keuangan
   Menggambarkan aset, liabilitas, dan aset neto yayasan pada waktu tertentu. Aset terdiri dari kas, piutang, persediaan, dan aset tetap. Liabilitas mencakup utang dan kewajiban lainnya, dan aset neto dibagi menjadi dua klasifikasi: tanpa pembatasan dan dengan pembatasan.
2. Laporan Penghasilan Komprehensif
   Menyajikan pendapatan dan beban selama periode tertentu, termasuk penghasilan dan rugi bersih yayasan.
3. Laporan Perubahan Aset Neto
   Mencerminkan perubahan dalam aset neto, baik yang memiliki pembatasan maupun yang tidak, berdasarkan kontribusi dari pemberi sumber daya.
4. Laporan Arus Kas
   Menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dengan pengelompokan yang memisahkan sumber dana yang diterima untuk jangka pendek atau panjang.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan
   Berisi informasi tambahan terkait laporan keuangan yang telah disajikan, memperinci pos-pos penting untuk memperjelas laporan keuangan utama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menyusun laporan keuangan di Yayasan Al-Barkah, dengan fokus menggambarkan permasalahan yang ada berdasarkan fakta yang terjadi. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait, dengan kriteria informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan fenomena yang diteliti. Penelitian ini memanfaatkan data primer, yaitu data asli yang diperoleh langsung dari pengurus yayasan, dan data sekunder dari catatan keuangan yang sudah

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

ada. Metode pengumpulan data meliputi wawancara dan dokumentasi, serta studi pustaka untuk memperoleh referensi tambahan. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan langkah-langkah seperti pengumpulan, identifikasi, analisis, dan penyusunan laporan keuangan Yayasan Al-Barkah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Perusahaan

Yayasan Al-Barkah Pasirjambu Kab. Bandung adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tingkat MTS/SMP dan MA/SMA dengan keunggulan dalam pendidikan Agama Islam. Yayasan ini awalnya hanyalah sebuah majelis belajar mengaji yang dipimpin oleh (ALM) Kh. Iden Syamsulloh, dan kemudian dikembangkan menjadi yayasan pada tahun 2006 oleh Hj. Romaniah, H. Muhammad Nandang Kurniawan, M.Pd., dan Hj. Rizka Maulidah, S.Th.I. Meski pada awalnya jumlah siswa sangat sedikit, yayasan ini berhasil tumbuh dan menarik siswa dari berbagai daerah. Yayasan Al-Barkah berlokasi di Jl. Salamanjah, Desa Mekarmaju, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, dan kini memiliki program pendidikan MTS dan MA. Visi yayasan adalah mencetak generasi berwawasan luas, berakhlakul karimah, dan memiliki kecakapan hidup yang mampu bersaing, dengan misi meningkatkan mutu pendidikan agama dan umum, serta mendorong sikap saling membantu dan menghormati sesama.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada laporankeuangan Yayasan Al-Barkah Pasirjambu

Laporan Posisi Keuangan

Pada tahun 2022,Yayasan Al-Barkah belum menyusun laporan posisi keuangan, maksud dari penyusunan laporan posisi keuangan adalah agar dapat mengetahui seberapa besar aset yang dimiliki, dan seberapa besar kewajiban yang harus kita bayarkan. Berikut hasil laporan posisi keuangan Yayasan Al-Barkah Tahun 2023.

Tabel 1.
Laporan Posisikeuangan Yayasan Al-Barkah
(Per Juni-Desember 2023,Dalam Rupiah)

Nama Akun	Catatan	Juli-Desember
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas		Rp-
Piutang usaha		Rp-
Investasi jangka Pendek		Rp-
Aset lancar lain		Rp-
Total aset lancar		Rp-
Aset tidak lancar		
Tanah	HGB	Rp-
Bangunan		Rp404,100,000
Penyusutan Bangunan		-Rp134,700,000
Investasi jangka panjang		Rp-
Aset lainya		Rp161,840,000
Penyusutan aset lainya		-Rp62,285,000

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Total aset tidak lancar		Rp368,955,000
Total Aset		Rp368,955,000
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek		
Pendapatan diterima dimuka		Rp-
Utang jangka pendek		Rp162,900,000
Total liabilitas jangka pendek		Rp162,900,000
Liabilitas jangka panjang		Rp-
Utang jangka panjang		Rp-
Liabilitas imbalan kerja		Rp-
Total liabilitas jangka panjang		Rp-
Total liabilitas		Rp162,900,000
Aset neto		
Aset NetoTanpa pembatasan		Rp80,055,000
Aset Neto Dengan pembatasan		Rp126,000,000
Total aset neto		Rp206,055,000
Total Liabilitas aset neto		Rp368,955,000

Penghasilan Komprehensif

Yayasan Al-Barkah belum menyusun laporan komprehensif lain, untuk melihat seluruh pendapatan dan beban suatu organisasi diharuskan membaca laporan yang mencatat seluruh pemberi dana dan jumlah dana yang dikeluarkan untuk setiap kegiatan. Diharuskan organisasi menyusun laporan komprehensif sesuai aturan yang berlaku untuk entitas berorientasi nonlaba. Dalam laporan komprehensif yang sesuai dengan ISAK 35 akan memberikan informasi mengenai pendapatan dan beban baik yang memiliki pembatasan maupun yang tidak ada

Tabel 2.
Laporan Penghasilan Komprehensif Yayassan Al-Barkah
(Per Juli-Desember 2023,Dalam Rupiah)

Nama Akun	Catatan	Juli-Desember
Pendapatan Tanpa pembatasan		
Pendapatan		Rp80,055,000
Bantuan		Rp-
Jasa layanan		Rp-
Penghasilan Investasi jangka pendek		Rp-
Penghasilan Investasi jangka panjang		Rp-
Lain-lain		Rp-
Total pendapatan		Rp80,055,000
Beban		
Gaji,upah		Rp72,600,000
Jasa dan profesional		Rp-
Operasional		Rp75,200,000
Depresiasi/Penyusutan		Rp 10.000.000
Bunga		Rp-
Lain-lain		Rp15,100,000

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Total beban		Rp172,900,000
Total Pendapatan Tanpa pembatasan		-Rp 92.845,000
Defisit		-Rp 92.845,000
Pendapatan Dengan pembatasan		
Pendapatan		
Sumbangan/ Bos APBN		Rp126,000,000
Penghasilan Investasi jangka panjang		Rp-
Total Pendapatan dengan pembatasan		Rp126,000,000
Beban		
Kerugian akibat kebakaran		Rp-
Biaya kerugian internal		Rp-
Total beban		Rp-
Defisit		-Rp 92.845,000
Penghasilan komprehensif lain		Rp-
Total penghasilan konperehensif		Rp 33,155,000

Laporan Perubahan Aset Neto

Pada tahun 2023 Yayasan Al-Barkah tidak menyusun laporan perubahan aset neto, Yayasan hanya menyusun laporan yang rekapitulasi saldo yang selalu beubah setiap bulannya, sehingga Yayasan tidak mengetahui surplus / defisit di setiap tahun berjalannya. Maka dari itu Yayasan perlu menyusun laporan perubahan aset neto, berikut merupakan laporan perubahan aset neto yang sesuai dengan ISAK 35 pada yayasan Al-Barkah tahun 2023.

Tabel 3.
Laporan Perubahan Aset Neto Yayasan Al-Barkah
(Per Juli-Desember 2023,Dalam Rupiah)

Nama Akun	Juli-Desember
Aset neto Tanpa pembatasan	
Saldo awal	Rp 80,055,000
(Beban) Semester berjalan	-Rp172,900,000
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp-
Saldo akhir	Rp 92,845,000
Aset neto dengan pembatasan	
Saldo awal	Rp126,000,000
Defisit Semester berjalan	Rp-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp-
Saldo akhir	Rp126,000,000
TOTAL ASET NETO	Rp 33,155,000

Laporan Arus Kas

Pada tahun 2023 Yayasan tidak menyusun laporan arus kas sesui dengan standar pelaporan akuntansi yang berlaku di Indonesia, yayasan hanya menyusun laporan kas masuk dan kas keluar dengan sederhana setiap bulannya, kas masuknya terdiri dari penyumbang dana yang tidak mengharapkan pengembalian kembali, sedangkan kas keluarnya mencatat

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

pengeluaran untuk memenuhi kegiatan yayasan. Yayasan perlu menyusun laporan arus kas sesuai dengan standar pelaporan akuntansi yang berlaku di Indonesia, berikut laporan arus kas yang sesuai dengan ISAK 35.

Tabel 4.
Laporan Arus Kas Yayasan Al-Barkah
(Per Juli-Desember 2023,Dalam Rupiah)

Nama Akun	Juli-Desember
AKTIFITAS OPERASI	
Kas BOS	Rp126,000,000
Penerimaan Lain Lain	Rp 80,055,000
Kas yang dibayarkan untuk Operasional	-Rp172,900,000
Kas neto dari aktivitas operasi	Rp33,155,000
Aktifitas Investasi	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	Rp-
Pembelian peralatan	Rp-
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp-
Kas neto yang digunakan unktuk aktivitas investasi	Rp-
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk investasi dalam dana abadi	Rp-
Investasi bangunan	Rp-
Total	Rp-
Akitivitas pendanaan lain	
Bunga dibatasi untuk reiventasi	Rp-
Pembayaran liabilitas jangka panjang	Rp-
Total	Rp-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas *pendanaan*	
Kenaikan (Penurunan) Neto KasDan Setara Kas	Rp33,155,000
Kas Dan Setara Kas Pada AwalSemester	Rp-
Kas Dan Setara Kas Pada AkhirSemester	Rp33,155,000

Catatan laporan keuangan

Yayasan Al-Barkah belum menyusun catatan atas laporan keuangan. Untuk menjadikan laporan keuangan yang utuh maka diperlukan catatan atas laporan keuangan, catatan tersebut berguna untuk mendukung laporan keuangan yang ada dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan yang disajikan merupakan penjelasan secara detail mengenai informasi yang tidak terdapat pada empat laporan sebelumnya yakni laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas.

YAYASAN AL-BARKAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31
1. Dasar Penyusunan Laporan Keungan

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Penyusunan laporan keuangan Yayasan Al-Barkah mengacu pada ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.

2. **Penerimaan Keuangan**
   Penerimaan berasal dari berbagai pihak antara lain: bantuan pemerintah BOS.
3. **Pengeluaran Keuangan**
   Pengeluaran terdiri dari biaya pembangunan,pendidikan,sandang dan pangan,Gaji Pengurus, kesehatan, tunjangan hari raya, maulid nabi,ATK, listrik, telepon dan air.
4. **Aset Neto**
   Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan merupakan aset yang telah diberikan sumber daya dengan pembatasan dan sudah memperoleh keuntungan karena tujuan pemberi sumber daya sudah terlaksanakan, maka keuntungan dapat dibebaskan dari batasan sumber daya

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa bentuk laporan keuangan Yayasan Al-Barkah saat ini masih terbatas pada laporan kas masuk dari dana BOS dan kas keluar untuk memenuhi kegiatan yayasan. Laporan keuangan tersebut belum sesuai dengan ISAK 35, terutama dalam hal laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, klasifikasi yang digunakan dalam laporan keuangan juga tidak sesuai dengan klasifikasi yang terdapat dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35, seperti klasifikasi aktiva dan kewajiban, aset neto tanpa pembatasan dan dengan pembatasan, serta pengelompokan pendapatan, beban, dan arus kas. Oleh karena itu, peneliti menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 untuk Yayasan Al-Barkah, meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan Yayasan Al-Barkah saat ini belum memenuhi standar ISAK 35. Oleh karena itu, disusunlah laporan keuangan yang lebih lengkap dan sesuai dengan ISAK 35, mencakup laporan posisi keuangan, penghasilan komprehensif, perubahan aset neto, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih akurat dan lengkap mengenai kondisi keuangan yayasan, serta memudahkan pengguna laporan keuangan dalam memahami akun-akun yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Anthoni, L., Suherman, A., & Yusuf, Y. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Yayasan Al-Ikhwaniyah Kelurahan Limo Kota Depok. Jurnal Abdi Masyarakat. Retrieved from http://journal.admi.or.id/index.php/JAMMU/article/view/454

Arkan Nabil Fauzan. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Yayasan Ar-Rahmah di Bogor).

Darya, I. G. P. (2019). Akuntansi Manajemen. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, anggota IKAPI.

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Devi Indah Sari, Ferdawati, & Eliyanora. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35. Yayasan Darul Al-Madinah.

Devi Indah Sari, Ferdawati, & Eliyanora. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35. Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal), 1(1), 37–50. https://doi.org/10.30630/aista.v1i1.11

Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan Isak 35. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 6(2), 46–64. https://doi.org/10.53494/jira.v6i2.49

Fitriani, A., & Afriady, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Dengan Menggunakan Microsoft Excel 2016 Pada LKSA Bina Yatim. Indonesian Accounting Literacy Journal. Retrieved from https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/3120

Hery, S.E., M.Si. (2009). Teori Akuntansi. Kencana, Hak Penerbit Prenada Media Grup.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2019 PSAK (1). Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Jakarta.

Krismontiyah, S. D., & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No. 35. Jurnal Akuntansi Terapan. Retrieved from https://publikasi.polije.ac.id/asersi/article/view/2951

Nur Fitri Amalia. (2022). Implementasi Penerapan ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal.

Nur, S. W. (2020). Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Makassar: Cendekia Publisher.

Safitri, A., Liya, A., & Dewi, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada TPQ Al-Barokah Pekalongan. JAKA. Retrieved from download.garuda.kemdikbud.go.id

Sri Nelva Susanti. (2020). Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan pada Yayasan MTS Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

Sri Nelva Susanti. (2020). Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTS Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

Tim Penyusun TA. Politeknik Raflesia. (2020). Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir. Curup: Politeknik Raflesia.

Tsania Qotrunnada Nadhifa. (2023). Analisis Penerapan ISAK 35 dalam Menyusun Laporan Keuangan dan Perlakuan Sisa Lebih di Entitas Nonlaba (Studi Kasus di Yayasan Pendidikan NU Insan Cendikia (YPNUIC) Kota Kediri).